

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adi, Isbandi Rukminto, 2023, "*Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*", Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Hanafi, Rinda, 2021, "*Ekonomi Lingkungan*", Malang: Media Nusa Creative.
- Maryani, Dedeh dan Ruth E Nainggolan, 2019, "Pemberdayaan Masyarakat" Sleman Yogyakarta: cv Budi Utama.
- Prayitno, Gunawan, Dkk, 2022 "Perencanaan desa terpadu", Malang: UB Media.
- Ratnasari, Siska Devi, 2020,"*Fungsi Aset Komunitas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim*", Jakarta:Tarebooks.
- Sriyana, 2020, "*Perubahan Sosial Budaya*", Malang: Literasi Nusantara.
- Taufiqurokhman, 2008, " Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Zulkarnain, 2021, "*pemberdayaan masyarakat dalam pengorganisasian pengelola desa wisata*", Madiun: cv. Bayfa Cendekia Indonesia.

JURNAL

- Asiati, Devi dan Nawawi, 2016, "Kemitraan Di Sekolah Perikanan: Strategi Untuk Kelangsungan Usaha Dan Pekerjaan", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol.11 No.2.
- Basrowi dan juariyah, siti, 2010, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkatan Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur", *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, vol.7, No, 1, h. 60.
- Dermawan, Dadan, Dkk, "participatory learning and action dalam menumbuhkan quality of life pada kelompok keluarga harapan di kota serang banten" h.161.
- Devi, Vania Chandra, dkk, 2013, "Praktek Pemilihan Makanan Kemasan Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Mengenai Label Produk Makanan Kemasan, Jenis Kelamin dan Usia Konsumen di Pasar Swalayan ADA Setiabudi Semarang" *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol.2, No.2, h.7.

- Endah, Kiki, 2020, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa", *Jurnal Moderat*, Vol. 6, No.1, Universitas Galuh Ciamis, h. 138.
- Goa, Lorentius, 2017, "Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat" *Jurnal Kateketik dan Pastoral*.
- Hardiman, 2021, "proses kerajinan pembuatan makrame desa yeh sumbul kecamatan mendoyo kabupaten jembrana", *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, Vol.11, No.3, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, h. 116-117.
- Harka, Ayu Zaskia, 2014, "Teknik Makrame Menggunakan Benang Katun Untuk Busana Pesta", *Jurnal Seni rupa dan Desain*, No.1.
- Hunaepi, dkk, 2017, "Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Pelatihan Produksi Detergen Cair Di Desa Sukaraja Lombok Tengah", *Lumbung Inovasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Mataram*.
- Khumaidi, 2011, "Peran Organisasi Keagamaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Masyarakat (POKMAS) Perempuan Berbasis Modal Sosial", *Jurnal Muwazah*, Vol. 3 No. 1, h. 376.
- Rahman, Abd, dkk, 2022, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, h. 1-8.
- Romilawati, Ila, dkk, 2020, "Participatory Learning and Action Untuk Menumbuhkan Quality Of Life Pada Keluarga Harapan di Kota Serang", *Journal Of Non Formal Education and Community Empowerment*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol.4 h.2.
- Sabarisman, Muslim, 2012, "Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Miskin Perkotaan" *Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol.17. No.03, h.252-268.
- Saputri, Okti Wahyuni, 2022, "Peristiwa Perebutan Pangkalan Udara Gorda Di Cikande Tahun 1945", *Widya Winayata : Jurnal Pendidikan Sejarah*, h. 25-37.

Saragih, Rinta, 2017, "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan sosial" dalam *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 2, h. 27.

Septiani, Ulfa, Najmi, dkk, 2021, "Eco Enzyme : Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna Di Yayasan Khazanah Kebajikan", *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, h.1–7.

Shonhaji, 2012, "Agama Sebagai Perikat Sosial Pada Masyarakat Multikultural", *Jurnal AlAdyan*, Vol.7, No.2.

Syakhrani, Abdul Wahab dan Muhammad Lutfi Kamil, 2018, "Budaya dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan yang Bersifat Universal" vol.5 No.1, h.782.

Yasmine, Annisa, 2022, "mengubah sampah organik menjadi ecoenzym multifungsi: inovasi kawasan, *jurnal Community Service Reports*, Vol.4, No.1, h.33-34.

SKRIPSI

Istiyani, Iis 2021: "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Organik Melalui Bank Sampah CBO Community Based Organization di Desa Tinumpuk Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Yana, Yuli 2021: "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Kapasitas Melalui Kegiatan Pengolahan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung).

INTERNET

Mengenal Gerakan PKK, 2023, pukul 10.02 WIB,

<https://gunci.digitaldesa.id/berita/mengenal-gerakan-pkk-fungsi-tugas-program-dan-contoh-kegiatannya>.

Potensi dan Peluang investasi di Kabupaten Serang, 2023, Pada Pukul 11.16 WIB,

<https://digdayamedia.id/potensi-dan-peluan-investasi-di-kabupaten-serang/>,

Profil Desa, 2023, pukul 11.49 WIB, <https://lamaran-binuang.desa.id/profil-desa/>,

WAWANCARA

Bakri, 2023, Selaku Kepala Desa Lamaran, diwawancarai oleh saya di kantor kepala desa.

H. Madroni, 2023, Tokoh Masyarakat Desa Lamaran, yang diwawancarai oleh saya di rumahnya.

Hj. Marsi, 2023, Selaku anggota dari kelompok PKK, yang diwawancarai oleh Penulis di rumahnya.

Jami, 2023, Selaku ketua kelompok PKK, yang diwawancarai oleh Penulis di rumahnya.

Kusnandar, 2023, Selaku guru dari sekolah SDN Warakas 3, yang saya wawancarai di rumahnya.

Kusnawati, 2023, Selaku sekretaris dari kelompok PKK, yang diwawancarai oleh Penulis di rumahnya.

Marti, 2023, Selaku anggota dari kelompok PKK, yang diwawancarai oleh Penulis di rumahnya.

Sab'ah, 2023, Selaku bendahara dari kelompok PKK, yang diwawancarai oleh Penulis di rumahnya.

Samhanah, 2023, Selaku anggota dari kelompok PKK, yang diwawancarai oleh Penulis di rumahnya.

Sarmi, 2023, Selaku anggota dari kelompok PKK, yang diwawancarai oleh Penulis di rumahnya

Selik, 2023, Sebagai Tokoh Masyarakat di Desa Lamaran, di wawancarai oleh saya di rumahnya yakni desa lamaran kampung sambiyunan rt/001 rw/ 002.

Sifah, 2023, Selaku guru di SDN Warakas 3. yang saya wawancarai di rumahnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

A. Hasil Observasi

1. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana lokasi penelitian
2. Mengamati kondisi lingkungan dan kawasan Kampung Sambiyunan
3. Mengamati aktifitas masyarakat Kampung Sambiyunan
4. Mengamati aktifitas-aktifitas yang dijalankan oleh organisasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)
5. Mewawancara kepal desa Kampung Sambiyunan dan mewawancarai masyarakat sekitar mengenai Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

B. Transkrip Wawancara

Informan 1

Wawancara dengan kepala Desa Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Nama informan : Bakri

Status : Kepala Desa Kampung Sambiyunan

Tempat : kantor Desa Lamarin Kampung Sambiyunan

Tanggal : 23 Desember 2023

Hasil wawancara

Lastri : Bagaimana sejarah Kampung Sambiyunan Desa Lamarin ?

Bakri : Terkait sejarah Kampung Sambiyunan ini sendiri saya hanya sedikit mengetahui, yang mana Desa Lamarin ini dinamai Desa Lamarin karna pada zaman dulunya tepatnya pada saat penjajahan jepang yang terjadi, lapangan bola sebelah kampung ini dijadikan sebagai pangkal militer oleh penjajah. Nah, pada saat

pembangunannya mereka mengambil orang-orang yang untuk membangun lapangan tersebut dari berbagai daerah hingga banyak yang menetap dan melamar orang pribumi, dari situlah Desa ini dinamai Lamarin. Tetapi kalo ingin tau lebih detail terkait sejarah kampung bisa nanti ditanyakan kepada sesepuh kampung saja ya.

Lastri : Bagaimana kondisi ekonomi Kampung Sambiyunan Desa Lamarin?

Bakri : Mengenai kondisi ekonominya sendiri masi terbelah menengah ya, kerna memang masyarakat Desa Lamarin sendiri masi banyak yang menerima BLT, maupun sembako dari pemerintah. Lalu mereka mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani karna kan Kampung Sambiyunan ini sekitarnya dikelilingi sama persawahan. Tp dari sejak kawasan industry dibangun di Serang Timur masyarakat Desa Lamarin pun semakin banyak yang memiliki penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karna mereka bisa bekerja sebagai kariawan pabrik.

Lastri : Berapa jumlah penduduk Kampung Sambiyunan Desa Lamarin?

Bakri : Kalo mengenai jumlah penduduk yang didata kelurahan tercatat pada sejak 2023 ini yakni untuk perempuan ada 2.629 sedangkan laki-lakinya ada 2.564 jadi jumlah masyarakat ada 5.193 data-data ini sudah bisa diakses diprofil kelurahan, terkait pembaharuan data pasti nanti akan dishare diprofil kelurahan yang bisa diakses lewat internet.

Lastri : Apa profesi mayoritas masyarakat Kampung Sambiyunan Desa Lamarin?

Bakri : Mengenai pekerjaan mayoritas masyarakat Desa Lamarin Kampung Sambiyunan sendiri itu merupakan sebagai seorang petani, Karna memang daerahnya Sebagian besar merupakan persawahan. Tetapi semenjak industry dibangun disekitaran kawasan, mereka juga memiliki mayoritas pekerjaan lain yakni sebagai seorang kariawan pabrik.

Lastri : Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh masyarakat Kampung Sambiyunan Desa Lamarin?

Bakri : Kegiatan yang biasanya dilakukan masyarakat sendiri sehari-harinya paling bekerja, untuk kegiatan selebihnya paling untuk para ibu-ibunya ngerumpi di depan rumah tetangga sambil beli sayuran, lalu ada juga pengajian rutin di hari minggu untuk kaum perempuan maupun laki-lakinya tetapi itu pun ngga semuanya ikut pengajian mungkin karna faktor-faktor tertentu.

Lastri : Bagaimana tanggapan bapak mengenai potensi yang ada di Kampung Sambiyunan?

Bakri : Mengenai potensi sendiri itu balik lagi ke perseorangnya ya, tapi menurut sepengetahuan saya masyarakat Kampung Sambiyunan itu sangat kompak dalam menjalankan tugas-tugas kemasyarakatan, lalu gotong royongnya juga sangat tinggi Adapun untuk ibu-ibu nya mereka juga sangat memiliki semangat tinggi. Sehingga menurut saya jika dilakukannya program pemberdayaan untuk para masyarakat itu sangat bagus terutama untuk mengembangkan kreatifitas mereka. Terlebih dengan kreatifitas tersebut bisa membuat masyarakat dapat mengelola hal yang tadinya dianggap biasa saja menjadi luar biasa contohnya sampah yang ada disekitaran Kampung nah itu juga bisa dimanfaatkan dengan baik jika masyarakatnya memiliki sebuah kreatifitas.

Lastri : Bagaimana tanggapan bapak mengenai kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan untuk para ibu-ibu kader PKK untuk menambah skill mereka melalui kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan macrame dan eco enzyme?

Bakri : Kalo sudah menyangkut urusan untuk kepentingan masyarakat, saya sebagai kepala desa sangat mendukung penuh atas kegiatan yang akan dilakukan. selagi itu baik dan untuk sekarang maupun kedepannya akan memiliki pengaruh positif terhadap kemajuan kampung maka saya akan selalu mendukung maka pada saat menjalankan program, sodari memerlukan bantuan insyaallah maka saya akan bantu.

Informan 2

Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Nama Informan : H.madroni

Status : Tokoh Masyarakat Kampung Sambiyunan

Tempat : di rumahnya yakni di Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Tanggal : 23 Desember 2023

Hasil Wawancara

Lastri : Siapa nama anda?

H.Madroni : Madroni

Lastri : Usia?

H.Madroni : Usia saya 64 tahun

Lastri : Di mana anda tinggal?

H.Madroni : Saya tinggal di Kampung Sambiyunan Desa Lamarin rt/rw 001/002

Lastri : Bagaimana sejarah mengenai adanya Kampung Sambiyunan Desa Lamarin?

H.Madroni : Mengenai sejarah Kampung Sambiyunan sendiri sudah banyak yang tau ya, akan tetapi itu benar atau tidak Kembali lagi kepada perseorangan. Sejarah Kampung Sambiyunan sendiri yang saya ketahui asal dari namanya yakni didasari ketika penjajahan jepang dimulai, yang mana di kawasan Serang Timur ini dulunya merupakan lokasi benteng pertahanan dari penjajah jepang, lalu ketika pembangunan pangkal militer ini dimulai yang mana sekarang pangkal ini dinamai dengan Lapangan Lanud Gorda itu merupakan hasil dari kerja paksa yang dilakukan oleh para penjajah untuk pembangunannya.

Nah disinilah awal mula nama Lamarin diberikan untuk nama kampung ini, karna dulunya yang dipekerjakan paksa itu merupakan orang-orang dari berbagai penjuru daerah yang mana ketika penjajahan berakhir orang yang masi hidup ketika

dipekerjakan paksa itu memilih menetap dan menikah dengan orang pribumi. Lalu kata Lamarin ini lah diberikan oleh para leluhur zaman dulu untuk nama desa.

Lastri : Menurut bapak sendiri mengenai keagamaan masyarakat Desa Lamarin Kampung Sambiyunan sendiri bagaimana?

H.Madroni : Kalo yang saya ketahui mengenai keagamaan masyarakat ya baik ya neng, karna memang masi ada juga pengajian rutin, di hari-hari besar juga masyarakat masi aktif merayakan dan pada saling gotong royong.

Lastri : Menurut yang bapak ketahui apa saja kegiatan masyarakat Desa Lamarin?

H.Madroni : Kalo untuk kegiatan masyarakat nya ya paling itu neng, bekerja untuk yang kerja di sawah atau pabrik, lalu kalo ibu-ibu nya yang tidak bekerja ya paling ngerumpi di depan rumah.

Lastri : Apa tanggapan bapak sebagai sesepuh jika ada sebuah kegiatan pemberdayaan untuk kaum perempuan di Desa Lamarin Kampung Sambiyunan?

H.Madroni : Wah itu bagus neng kalo mau di adakan kegiatan seperti itu, karna kan tentunya akan menimbulkan hal positif untuk para ibu-ibu maupun masyarakatnya. Lalu juga kegiatan tersebut akan menjadikan ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan menjadi kreatif ya neng sehingga kedepannya para masyarakat yang lain akan meniru hal positif tersebut. Dari pada neng pada ngerumpi doang didepan rumah.

Informan 3

Wawancara dengan ketua PKK Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Nama Informan : Jami

Status : Ketua PKK Kampung Sambiyunan

Tempat : di rumahnya yakni di Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Tanggal : 23 Desember 2023

Hasil Wawancara

Lastri : Siapa nama anda?

Jami : Nama saya Jami

Lastri : Berapa usia anda?

Jami : 37 tahun

Lastri : Di mana anda tinggal?

Jami : Saya tinggal di Desa Lamarin Kampung Sambiyunan rt/rw

001/002 Lastri : Apa kegiatan anda sehari-hari?

Jami : Kegiatan saya sehari-hari hanya menjadi seorang ibu rumah tangga, mengerjakan seluruh urusan rumah tangga saja seperti mencuci, memasak dan lain sebagainya. Selain itu waktu luang saya hanya digunakan untuk main hp.

Lastri : Berapa jumlah anak anda?

Jami : Saya memiliki anak satu

Lastri : Apakah anda sebelumnya sudah memiliki kemampuan di bidang seni kerajinan atau pembuatan eco enzyme?

Jami : Belum pernah memiliki kemampuan dibidang tersebut the, ya paling kalo mengenai eco enzyme karna kader-kader kan diwajibkan menghadiri pertemuan rutin

untuk seluruh kader nah disini pernah ada sosialisasi mengenai eco enzyme, tetapi mengenai tata cara pembuatannya belum pernah tau.

Lastri : Bagaimana latar belakang terbentuknya organisasi PKK Desa Lamarin?

Jami : Jadi sepengetahuan saya mengenai organisasi PKK di Desa Lamarin Kampung Sambiyunan ini sudah didirikan sejak Desa ini terbentuk yakni pada tahun 1986, yang mana organisasi PKK pun sudah ada dan berdiri sejak tahun 1967.

Lastri : Ada berapa anggota PKK Desa Lamarin?

Jami : Anggota PKK Desa Lamarin Kampung Sambiyunan sendiri yakni ana 7 orang.

Lastri : Apa kegiatan ruti yang sudah ada diorganisasi PKK Desa Lamarin?

Jami : Mengenai kegiatan rutin sendiri si ngga banyak, karna memang menurut saya kurangnya dukungan serta dorongan. karna setiap ngejalanin program yang diharuskan kaya membuat tanaman pekarangan obat itu selalu tidak berjalan berkelanjutan paling diterapkan akan tetapi tidak terurus. Jadi saat ini kegiatan rutin dari PKK Desa Lamarin Kampung Sambiyunan hanya posyandu.

Lastri : Apa saja problem yang kini dihadapi oleh organisasi PKK Desa Lamarin?

Jami : Mengenai problem sendiri menurut saya kurangnya dorongan dalam artian pemerintah maupun desa kurang memfasilitasi ketika para kader PKK ingin menjalankan program, contohnya ketika menjalankan program lahan pekarangan yang dibuat untuk menanam tanaman obat nah itu hanya sekedar program dari pemerintah maupun desa benih tanamannya tidak diberikan, lalu problem nya lagi yaitu dengan kurang dukungan serta dorongan tersebut para kader jadi enggan menjalankan program-program yang diberikan oleh pemerintah. Jadi tidak ada kegiatan apa-apa selain posyandu.

Lastri : Bagaimana tanggapan dari ibu terkait kegiatan pemberdayaan perempuan di Desa Lamarin?

Jami : Program pendampingan yang akan dilaksanakan bagus untuk diterapkan, saya maupun anggota PKK pastinya akan siap terlibat didalamnya selagi hal tersebut berdampak positif untuk kelompok PKK maupun masyarakat, bagus untuk diterapkan karena ya itu tadi para kader kan sebelumnya hanya merupakan ibu-ibu rumah tangga dan terbatas mengenai kemampuan mengolah skill jadi dengan adanya pemberdayaan perempuan khususnya dibidang pengelolaan skill itu sangat bagus. Karena apa lagi kegiatan-kegiatan yang akan didirikan positif wah, itu saya sangat setuju dan ditambah ada orang yang akan mendampingi jadi para kader PKK tidak kebingungan saat menjalankannya.

Lastri : Apa saja faktor pendukung dan penghambat setiap program?

Jami : Banyak si ya, salah satunya kurangnya partisipasi dari para kader PKK yang mana dalam sebuah organisasi tentunya partisipasi dari setiap anggotanya itu sangat penting. Lalu dana juga menjadi salah satu kendala karena ketika menjalankan program tentunya dana itu sangat diperlukan.

Lastri : Menurut ibu kapan saja waktu-waktu yang tepat untuk kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan?

Jami : Kalo ini tergantung ka lastri, Cuma para kader ada kegiatan khusus juga setiap sebulan sekali tanggal 5 yakni kegiatan posyandu, kalo untuk kegiatan lain dari PKK ya paling menyesuaikan si ka.

Lastri : Bagaimana cara ibu-ibu kader PKK mengatasi masalah tentang kurangnya sumber daya manusia (SDM)?

Jami : Sejujurnya kita belum bisa mengatasi masalah ini, akan tetapi kita para kader PKK selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk para anggota satu sama lain, ya paling sesekali mengadakan pertemuan untuk saling memberikan pendapat untuk kemajuan PKK Desa Lamarin Kampung Sambiyunan.

Informa 4

Wawancara dengan sekretaris PKK Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Nama Informan : Kusnawati

Status : Sekretaris Organisasi PKK Kampung Sambiyunan

Tempat : di rumahnya yakni di Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Tanggal : 24 Desember 2023

Hasil Wawancara

Lastri : Siapa nama anda?

Kusnawati : Nama saya Kusnawati

Lastri : Berapa usia anda?

Kusnawati : 41 tahun

Lastri : Dimana anda tinggal?

Kusnawati : Saya tinggal di Desa Lamarin Kampung Sambiyunan rt/rw
001/002

Lastri : Apa kegiatan anda sehari-hari?

Kusnawati : Kegiatan saya sehari-hari hanya sebagai ibu rumah tangga, dan ya paling kesehariannya mengurus anak suami trus mengurus pekerjaan rumah.

Lastri : Berapa jumlah anak anda?

Kusnawati : Saya memiliki dua orang anak yang masi sekola di tingkat SMA dan SD

Lastri : Apakah anda sebelumnya sudah memiliki kemampuan di bidang seni krrajinan atau pembuatan eco enzyme?

Kusnawati ; Pernah bu saya dulu sama suami kalo sedang sama-sama memiliki watu luang karna dulu suami belom kerja, nah saya buat kerajinan bilik bambu bu yang mana ada Sebagian dipakai sendiri dan dijual tetapi semenjak suami bekerja sebagai buruh pabrik saya tidak pernah membuat lagi. Kalo mengenai eco enzyme dulu di

PKK ada pertemuan dengan PKK pusat yang mana dipertemuan tersebut ada juga sosialisasi mengenai eco enzyme tetapi saya belum pernah melihat bentuk dari eco enzyme maupun membuatnya karna saat itu hanya sebatas teori sosialisasi saja.

Lastri : Bagaimana latar belakang terbentuknya organisasi PKK Desa Lamarin?

Kusnawati : Mengenai adanya PKK Desa Lamarin Kampung Sambiyunan sendiri yang saya ketahui itu sudah terbentuk saat kepala desa pertama sudah ada untuk tahunnya saya kurang mengetahui.

Lastri : Ada berapa anggota PKK Desa Lamarin?

Kusnawati : Anggota kader PKK Desa Lamarin Kampung Sambiyunan berjumlah 7 orang dan rata-rata anggotanya hanya sebagai ibu rumah tangga dan hanya ada satu dari anggotanya merupakan seorang guru SD.

Lastri : Apa kegiatan ruti yang sudah ada diorganisasi PKK Desa Lamarin?

Kusnawati : Kegiatan rutin yang ada di organisasi yang rutin dijalankan ya paling itu ka, hanya posyandu selebihnya program-program itu tidak pernah berjalan.

Lastri : Apa saja problem yang kini dihadapi oleh organisasi PKK Desa Lamarin?

Kusnawati : Kalo problemnya banyak ya ka, tapi yang paling disayangkan yaitu problem dari organisasi ini sendiri yang mana disetiap program-program yang dijalankan tidak pernah berkelanjutan dan ketika kader-kader berkumpul jarang ada ajakan untuk membuat program rutin yang mana program tersebut akan berdampak positif kedepannya jadi selain posyandu tidak ada lagi program rutin yang dijalankan.

Lastri : Bagaimana tanggapan ibu terkait kegiatan pemberdayaan perempuan di Desa Lamarin?

Kusnawati : Menurut tanggapan saya itu sangat baik dilakukan , terlebih dengan adanya program ini diharap para anggota akan saling sadar akan pentingnya mengolah kemampuan diri agar bisa dimanfaatkan untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat dan setelah adanya program ini kedepanya para anggota akan terus mengembangkan organisasi ini sehingga banyak kegiatan-kegiatan positif yang akan dijalankan.

Lastri : Bagaimana tanggapan ibu mengenai program yang akan dilaksanakan yakni program peningkatan kemampuan dengan pemanfaatan limbah rumah tangga?

Kusnawati : Menurut saya pribadi mengenai pengelolaan limbah organik sampai dijadikan sebuah produk itu merupakan hal baru bagi saya maupun anggota kelompok PKK karna sebelumnya belum ada kegiatan yang memanfaatkan limbah rumah tangga, sehingga jika dijalankan itu akan menjadi sebuah pengetahuan yang bagus bagi anggota PKK atau bagi ibuibu yang lain untuk mengurangi limbah rumah tangga

Lastri : Apa saja faktor pendukung dan penghambat disetiap program?

Kusnawati : Kalo faktor pendukungnya menurut saya para ibu-ibu kader akan selalu siap menjalankan program apa pun selagi program tersebut berdampak positif bagi organisasi maupun masyarakat. kalo penghambat ya pastinya mengenai dana si karna dengan itu program akan berjalan.

Lastri : Menurut ibu kapan saja waktu yang tepat untuk kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan?

Kusnawati : Menurut saya kapan saja bisa ya ka, karna saya pribadi hanya seorang ibu rumah tangga kalo pekerjaan rumah selesai tentunya banyak waktu luang yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut Adapun ketika ada suatu kegiatan ya paling bisa dikondisikan.

Informan 5

Wawancara dengan bendahara PKK Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Nama Informan : sab'ah

Status : Bendahara organisasi PKK Kampung Sambiyunan

Tempat : di rumahnya yakni di Kampung Sambiyunan Desa Lamarin

Tanggal : 24 Desember 2023

Hasil Wawancara

Lastri : Siapa nama anda?

Sab'ah : Nama saya Sab'ah

Lastri : Berapa usia anda?

Sab'ah : 31 tahun

Lastri : Dimana anda tinggal?

Sab'ah : Saya tinggal di Desa Lamarin Kampung Sambiyunan rt/rw
001/002

Lastri : Apa kegiatan anda sehari-hari?

Sab'ah : Kegiatan sehari-hari saya hanya sebagai ibu rumah tangga, ya paling gitu ka
ngerjain pekerjaan rumah sama jagain warung kecil-kecilan selebihnya paling
ngerumpi.

Lastri : Berapa jumlah anak anda?

Sab'ah : Saya punya anak dua yang sekola SD sama adeknya masi bayi.

Lastri : Apakah anda sebelumnya sudah memiliki kemampuan di bidang seni
kerajinan atau pembuatan eco enzyme?

Sab'ah : Belum ada

Lastri : Bagaimana latar belakang terbentuknya organisasi PKK Desa Lamarin?

Sab'ah : Kalo berdasarkan yang saya ketahui ya ka, mengenai adanya PKK di Desa Lamarin ini si udh terbentuk udah ada sejak Kepala Desa dibentuk. Kalo untuk PKK sekarang ini dibentuk sejak kepemimpinannya bapak bakri saya juga mengikuti organisasi ini hanya sejak kepemimpinan beliau ini.

Lastri : Ada berapa anggota PKK Desa Lamarin?

Sab'ah : Kalo anggotanya semuanya ada tujuh ka, nah itu sudah dibagi-bagi kedalam beberapa pokja.

Lastri : Apa kegiatan ruti yang sudah ada diorganisasi PKK Desa Lamarin?

Sab'ah : Kalo kegiatan rutin paling pertemuan PKK sekecamatan ya ka, disitu nanti ada beberapa narasumber dan saling tanya jawab lalu juga nanti ada sharing mengenai PKK, kalo di Desa sendiri ya paling itu ka Cuma ada posyandu selebihnya tidak ada apa-apa lagi.

Lastri : Apa saja problem yang kini dihadapi oleh organisasi PKK Desa Lamarin?

Sab'ah : Kalo problem banyak si ka, tetapi yang sangat dirasakan banget itu bagi saya pribadi ya I tu ka, kurang Bergeraknya organisasi. Jadi organisasi PKK Desa Lamarin Kampung Sambiyunan ini kurang ada kegiatan lalu pengurusnya juga ada seperti gebrakan program lahan pekarangan tetapi tidak dikontrol terus-menerus sehingga programnya mogok.

Lastri : Bagaimana tanggapan ibu terkait kegiatan pemberdayaan perempuan di Desa Lamarin?

Sab'ah : Wah itu sangat bagus si ka, saya sebagai anggota PKK sangat mendukung karna dengan adanya kegiatan yang tentunya memiliki dampak positif itu saya sangat mendukung, diharapkan juga dengan diadakannya program ini kedepannya organisasi PKK Desa Lamarin Kampung Sambiyunan ini bisa maju. Sehingga banyak kegiatan-kegiatan positif lainnya yang diadakan.

Lastri : Apa saja faktor pendukung dan penghambat disetiap program?

Sab'ah : Kalo faktor pendukung ya tentunya kita sebagai anggota PKK akan menyambut dengan baik program, kalo faktor penghambat ya paling untuk diawal program ya ka, pastinya para ibu-ibu juga ada yang susah ada yang gampang untuk diatur. Lalu juga dana si ya ka karna kan tentunya program akan memerlukan dana.

Lastri : Menurut ibu kapan saja waktu yang tepat untuk kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan?

Sab'ah : Kalo menurut saya mengenai waktu pelaksanaan untuk kegiatan-kegiatan nya si fleksibel ya ka menyesuaikan gitu, ya paling kalo ada anggota yang tidak bisa mengikuti kegiatan ya tentunya karna ada kepentingan lain nah, pastinya juga akan konfirmasi ke anggota yang lain supaya saling mengetahui. Tetapi kalo sudah ada jadwal-jadwal nya si saya pribadi insyaallah akan menyempatkan.

Lampiran II



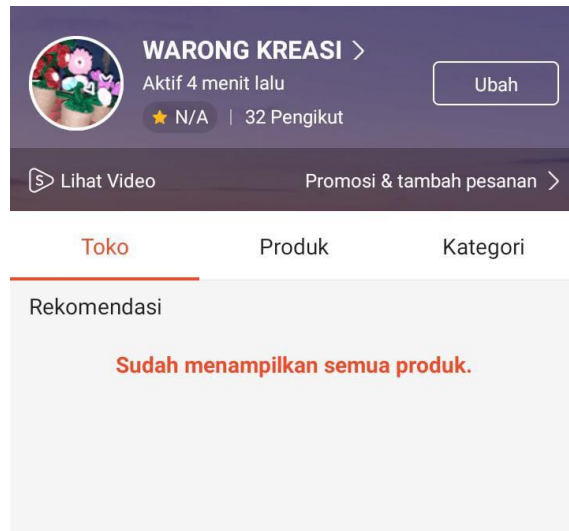
Gambar: Pelatihan Soft Skill Bersama Anggota Kelompok



Gambar: Pelatihan Kerajinan Macrame



Gambar: Pelatihan Eco Enzym



Gambar: Akun Shopee Kelompok Dampungan

Gambar: Produk

